

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. SMK NU Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK NU Banjarmasin

Sekolah SMK NU Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus swasta. SMK NU Banjarmasin beralamat di Jln. Rantauan Timur RT 4 No. 56 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. SMK NU Banjarmasin sejak pertama kali berdiri maret tahun 2002. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas 1.215 m² , terdiri dari wakaf H.Abdul Murad seluas 500 m² , dan tanah yang dibeli oleh Yayasan seluas 715 m², selain itu SMK NU Banjarmasin sudah mempunyai akreditasi B. Secara kelembagaan SMK NU berada di bawah naungan kementrian Pendidikan dan kebudayaan serta pembinaan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan bersama Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin. Jurusan atau program studi yang dikelola dan dikembangkan oleh SMK NU Banjarmasin adalah Otomotif dan Akutansi. Alasan mengembangkan kedua jurusan ini karena kebutuhan tenaga kerja pada kedua jurusan ini masih terbuka lebar dan minat anak-anak terhadap kedua jurusan ini masih tinggi. SMK NU Banjarmasin cukup jauh dari keramaian kota dan kebisingan arus lalu lintas

hanya saja cukup padat penduduknya, ditambah letak sekolah SMK NU bersamaan dengan SMP NU sehingga membuat sekolah itu lebih ramai. Sekolah ini organisasi keagamaanya adalah NU.

Adapun identitas sekolah SMK NU Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMK Nahdatul Ulama

No Statistik Sekolah : 322156001013

No Induk Sekolah : 400070

No Data Sekolah : -

Didirikan : 2002

Surat Keputusan / Rekomendasi

1) Pejabat : Kepala Dinas Pendidikan Kota BJM

2) No dan Tanggal : Rek. 436.1 / 643-DM / Dipendik Tanggal
28 Maret 2002

Khusus Untuk Sekolah Swasta

1) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan NU BJM

2) Alamat : Jl. Rantauan Timur II RT. 4 No 56

Kelurahan Pekauman Kota BJM

Telp./Fax. 0511-3268872

HP. 082155662224 / 087816162224

E-mail : smknubjm@gmail.com

3) Akte Pendirian

- Notaris : Bachtiar
- No dan Tanggal : 68 / 30 Mei 1985

Kelurahan : Pekauman
Kecamatan : Banjarmasin Selatan
Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan

b. Visi, Misi dan Tujuan SMK NU Banjarmasin

Adapun visi, misi dan tujuan SMK NU Banjarmasin sebagai berikut:

1) Visi SMK NU Banjarmasin

Sebagai lembaga diklat bidang Teknologi & Bisnis
Manajemen berstandar Nasional

2) Misi SMK NU Banjarmasin

Menyiapkan tenaga kerja profesional menengah bertaqwa,
berakhlaqul karimah & berbudaya berfaham Ahlusunnah Wal
Jama'ah.

3) Tujuan SMK NU Banjarmasin

- a) Menghasilkan lulusan profesional tingkat menengah bidang

teknologi dan akuntansi

- b) Menghasilkan lulusan siap kerja baik mandiri ataupun bekerja pada DU / DI sesuai dengan kompetensi.
 - c) Menghasilkan lulusan berkarakter, berbudaya berfaham Ahusunah Wal Jama'ah.
- c. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan lainnya di SMK NU Banjarmasin

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin memiliki guru, staf Tata Usaha maupun karyawan lainnya dengan jumlah 40 orang. Adapun untuk latar belakang pendidikan terakhir para guru maupun karyawan pada umumnya berpendidikan S1. Keadaan guru, staf Tata Usaha maupun karyawan lainnya di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik SMK NU Banjarmasin

No	Nama	JK	Tempat, Tanggal Lahir
1	Imam Kasturi, S.Pd	L	Banyuwangi, 04 April 1972
2	Mahmud, S.Pd	L	Banjarmasin, 04 Juni 1977
3	Tusamsi, S.Pd	L	Tabung Rimbah, 26 Januari 1977
4	Faridah, S.Pd	P	Banjarmasin, 15 Mei 1986
5	Sri Dasa Ariyani, S.Pd	P	Banjarmasin, 12 September 1983
6	Radina Rahman, S.Pd	L	Haruai, 07 Februari 1985
7	Tahyar, B.Sc., S.IP	L	Klaten, 08 Februari 1953

No	Nama	JK	Tempat, Tanggal Lahir
8	Siti Norhidayah, S.Pd., M.Pd	P	Banjarmasin, 08 Januari 1964
9	Nanang Muji, S.Pd	L	Banjarmasin, 27 Pebruari 1976
10	Drs. H. Usman Muharap	L	Amuntai, 06 Juni 1948
11	Arlina Shalihah, S.Pd.I., M.Pd	P	Banjarmasin, 25 April 1983
12	Aulia Rahman, S.Kom	L	Banjarmasin, 10 September 1989
13	Ahmad Syaifullah, S.Th.I., S.Pd	L	Banjarmasin, 29 Oktober 1982
14	Dahlianoor, S.Pd	P	Banjarmasin, 07 Juni 1985
15	Siti Paujiah, MM	P	Banjarmasin, 11 Agustus 1982
16	Heri Ariyani, S.Pd.I	P	Mali-mali, 13 Agustus 1986
17	Nina Juniarty, S.Pd	P	Banjarmasin, 15 Juni 1991
18	Alvin Syarif, S.Pd	L	Banjarmasin, 31 Desember 1989
19	Sukma Wirawan, S.Sy., S.Pd	L	Banjarmasin, 13 Januari 1984
20	Ahmad Riadi, S.Pd	L	Gambut, 26 Februari 1981
21	Ajeng Siti Patonah, S.Pd.I	P	Cianjur, 15 Agustus 1990
22	Amelia Sari Kurniawati, S.Pd	P	Banjarmasin, 15 Desember 1992
23	Deny Pahlevi, S.E.Sy	L	Banjarmasin, 23 Desember 1986
24	Khatimah, S.E.	P	Banjarmasin, 09 Maret 1995
25	Hasnah, MM	P	Pangku, 12 Desember 1990
26	Gunawan, S.T.	L	Banjarmasin, 30 Agustus 198
27	Nurlaila, S.Pd	P	Banjarmasin, 15 Oktober 1991
28	Ariz Adini, A.Md Hot, S.Ab	L	Banjarmasin, 05 Juni 1965
29	Rizkiah Hapizah, S.Pd	P	Nawin Lahir, 22 April 1989
30	Safitri, S.Pd	P	Banjarmasin, 02 Desember 1996
31	Sholihin, S.T.	L	-

Sumber Data: *Dokumen SMK NU Banjarmasin Tahun 2022/2023*

Tabel 4.2 Staf Tata Usaha dan Karyawan

No	Nama	JK	Tempat, Tanggal Lahir
1	Hamidhan	L	Banjarmasin, 04 Juni 1959
2	Azan Syariful Hadi, S.H.I	L	Banjarmasin, 20 Pebruari 1985
3	Firdaus	L	Pemurus, 09 April 1995
4	Noor Abdillah, S.Kom	L	Banjarmasin, 24 Oktober 1994
5	Imuh	L	Banjarmasin, 05 Januari 1948
6	Norma	P	Banjarmasin, 11 Desember 1978
7	Supiannor	L	Kandangan, 31 Desember 1964
8	Habibi	L	-
9	Humaidi	L	-

Sumber Data: *Dokumen SMK NU Banjarmasin Tahun 2022/2023*

Tabel 4.3 Jumlah Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan

No	Guru/Karyawan	PNS	GTT/Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S.2)	1	3	4	
2	Sarjana (S.1)	-	27	27	
3	Karyawan/TU	-	9	9	
	Total			40	

Sumber Data: *Dokumen SMK NU Banjarmasin Tahun 2022/2023*

d. Keadaan Siswa SMK NU Banjarmasin

Jumlah seluruh siswa SMK NU Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 277 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMK NU Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	74	24	98
2	Kelas XI	74	34	108
3	Kelas XII	51	20	71
JUMLAH				277

Sumber Data: *Dokumen SMK NU Banjarmasin Tahun 2022/2023*

e. Prasarana Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Bangunan/ruangan SMK NU Banjarmasin

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1	Bangunan R-PRAKER	7	6	Milik
2	Laboratorium	7	6	Pinjam
3	PRAKTIK OT	8	8	Milik
4	R-KOP	4	4	Milik
5	R-PERPUS	4	4	Pinjam
6	R. Sanggar Kegiatan	5	4	Milik
7	R. XI OT C	7	6	Milik
8	R. R-BP	4	4	Milik

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
9	R. R-GURU	7	6	Milik
10	R. R-KEPSEK/ TU	4	8	Milik
11	R. R-LAB OT	6	7	Milik
12	R. R-LABKOM	7	6	Milik
13	R. R-MUSHALLA	8	8	Milik
14	R. R-OSIS	8	8	Milik
15	R. WC GURU L/ P	3	3	Milik
16	R. WC SISWA L	3	3	Milik
17	R. WC SISWA P	3	3	Milik
18	R. X AK A	7	6	Milik
19	R. X AK B	7	6	Milik
20	R. X OT A	7	6	Pinjam
21	R. X OT B	7	6	Pinjam
22	R. X OT C	7	6	Pinjam
23	R. XI AK A	7	6	Pinjam
24	R. XI AK B	7	6	Pinjam
25	R. XI AK C	7	6	Pinjam
26	R. XI OT A	7	6	Milik
27	R. XI OT A	7	6	Milik
28	R. XI OT B	7	6	Milik
29	R. XII AK A	7	6	Milik
30	R. XII AK B	7	6	Pinjam
31	R. XII OT A	7	6	Pinjam
32	R. XII OT B	7	6	Pinjam
33	R. XII OT C	7	6	Pinjam

Sumber Data: *Dokumen SMK NU Banjarmasin Tahun 2022/2023*

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler SMK NU

Banjarmasin sebagai berikut:

1) Bola basket

- 2) Imtaq
- 3) Bola voli
- 4) Band
- 5) PMR (Palang Merah Remaja)
- 6) Pramuka

2. SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin

Adapun identitas sekolah SMK NU Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMK Farmasi Al-Furqon
NPSN / NSS	: 10648854/30314705
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Cemara Ujung, Komplek Awang Sejahtera RT 15 No 37, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin
Kompetensi Keahlian	: Farmasi Klinis dan Komunitas
Kode pos	: 70123
Lintang/Bujur	: - 3 / 1 1 4
Pendirian Sekolah	: 503.119/IMB-III/BP2TPM/2010

Tgl SK Pendirian : 18/02/2010
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : 420.1/082-DM/DIPENDIK/201
 Tgl SK Izin Operasional : 31-05-2011
 Luas Tanah Milik : 1 m²
 Nama Kepala Sekolah : Ghazali Rahman, S. Pd.I, M. Pd
 No. Telp Kepsek : 0822-5467-1313
 No. Telp. Sekolah : 0511-3302-898

b. Prasarana

Gedung : Milik Sendiri
 Luas Tanah SMK : 1 m²

c. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.6 Jumlah Siswa SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin

Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel (10,11,12)	Kelas 10 A		Kelas 10 B		Kelas 11		Kelas 12		Total		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
Farmasi Klinis dan Komunitas	4	5	15	5	14	9	21	8	14	27	62	89

Sumber Data: *Dokumen SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin Tahun 2022/2023*

d. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kependidikan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin

No	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Kepegawaian		Pendidikan				Usia			Kelamin		Kebutuhan Pegawai	
			PNS	NON	SLTP	SLTA	S-1	D3	<35	35-50	>51	L	P	Ideal	Kurang
1	Tenaga Administrasi	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	0	1	1	-
2	Tenaga IT/Multimedia	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	0	1	-
3	Laboran	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	0	1	-
4	Pustakawan	1		1	-	-	1	-	-	1	-	0	1	1	
	TOTAL	4	-	4	-	-	4	-	3	1	-	2	2	4	-

Sumber Data: *Dokumen SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin Tahun 2022/2023*

e. Tenaga Pendidik

Tabel 4.8 Jumlah Tenaga Pendidik

No	Nama Mata Diklat / Pelajaran	Total Guru	Kepegawaian		Pendidikan			Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Guru		
			PNS	NON	Dip	S1/D4	S2	<35	35-50	>51	L	P	Ideal	Kurang	
1	Normatif														
	Pendidikan Agama Islam	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-	
	Bahasa Indonesia	1	-	1	-	1	-	-	1	-	-	1	1	-	
	PKN	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-	1	-	
	PJOK	1	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	1		
2	Adaptif														
	Matematika	1	-	1	-	-	1	-	1	-	-	1	1	-	
	Bahasa Inggris	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-	
	Fisika	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-	
	Kimia	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-	
	Biologi	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-	

No	Nama Mata Diklat / Pelajaran	Total Guru	Kepegawaian		Pendidikan			Usia			Jenis Kelamin		Kebutuhan Guru	
	SIMDIG	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1	-	1	-
3	Produktif													
	TOI	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	K3LH	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	DFK (T)	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	Farmakognosi	2	-	2	-	2	-	2	-	-	1	1	2	-
	Farmakologi	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	PFK (T)	2	-	2	-	2	-	2	-	-	-	1	2	-
	DFK (R)	2	-	2	-	2	-	2	-	-	-	2	2	-
	PFK (R)	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	UUK	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	1	-
	DFK (P) Lab	2	-	2	-	2	-	2	-	-	-	-	2	-
	PFK (P) Lab	4	-	4	-	4	-	4	-	-	-	1	3	-
	PPPK	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-
4	Bahasa Arab	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	1	-
5	Pendidikan Al-Qur'an	1	-	1	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1

Sumber Data: *Dokumen SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin Tahun 2022/2023*

f. Prasarana SMK

Tabel 4.9 Prasarana SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini					
		Jumlah Ruang	Luas (m2)	Total Luas (m2)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat
A	Administrasi						

1	Ruang Kepala Sekolah	1	9	9	1	-	-
2	Ruang Guru dan Ruang Tamu	1	34	34	1	-	-
3	Ruang Sidang Rapat	1	22	22	1	-	-
4	Ruang TAS	1	9	9	1	-	-
5	Ruang BKK	1	6	6	1	-	-
6	Ruang Wakasek	1	9	9	1	-	-
B	Kegiatan Belajar						
1	Ruang Kelas	4	64	256	4	-	-
2	Ruang Lab. Apsim	1	40	40	1	-	-
3	Ruang Lab. Resep	1	128	128	1	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1	64	64	1	-	-
5	Ruang Lab. Kimia	1	64	64	1	-	-
C	Penunjang Pendidikan						
1	Ruang Perpustakaan	1	128	128	1	-	-
2	Ruang UKS	1	128	128	1	-	-
3	Ruang BK	1	9	9	1		
D	Penunjang Lainnya						
1	Ruang Bersama (Aula)	-	-	-	-	-	-
2	Ruang Kantin Sekolah	1	16	16	1	-	-
3	Ruang Toilet	5	3	15	5	-	-
4	Ruang Gudang	1	30	30	1	-	-
5	Ruang Satpam	1	4	4	1	-	-
6	Tempat Parkir	1	48	48	1	-	-
7	Rumah Penjaga	-	-	-	-	-	-

Sumber Data: *Dokumen SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin Tahun 2022/2023*

B. Penyajian Data

1. Bentuk Nilai Islam Moderat dalam Pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi ke beberapa guru dan peserta didik tentang bagaimana internalisasi nilai islam moderat dalam pembelajaran PAI di sekolah SMK NU Banjarmasin, peneliti menemukan data tentang bentuk nilai islam moderat yang ada di sekolah tersebut. Saat awal peneliti tiba ke sekolah hal pertama yang dilakukan adalah bertemu dengan bapak T selaku kepala sekolah SMK NU Banjarmasin di ruangan beliau menanyakan tentang bentuk nilai islam moderat yang ada di sekolah. Menurut bapak T selaku kepala sekolah mengatakan bahwa nilai islam moderat yang ada di sekolah harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin karena sekolah SMK NU Banjarmasin itu selalu mengutamakan nilai islam wasthiyah yang rahmatal lil alamin, moderat, tasamuh dan shidiq yang sudah sejalan dengan Ahlusunnah wal jamaah. Berikut ini yang beliau sampaikan:

Sangat penting saya rasa perihal nilai islam moderat ini, apalagi sekolah kita sekolah yang berbasis Islam yang sejalan dengan aswaja. Kita sering membiasakan kepada siswa seperti toleransi, jujur, adil kemudian tawazun melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Kalo dulu yang lebih diutamakan dari SMK itu adalah kompetensi atau keahlian, tapi sekarang yang dicari di dunia indstri itu justru attitude atau akhlak, keahlian itu nomor dua. Dikarenakan akhlak itu susah untuk dididik sebab akhlak itu bagus karena pembiasaan.¹

¹Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 29 Juli 2022

Pendapat tersebut juga didukung oleh guru PAI yang mengajar kelas XII di SMK NU Banjarmasin yang menyatakan bahwa nilai islam moderat yang di tanamkan kepada peserta didik adalah nilai islam moderat yang sejalan dengan ahlusunnah wal jamaah yaitu selalu mengedepankan sikap wasathiyah, tasamuh, tawazzun, tawassut, shiddiq dan I'tidal. Berikut yang beliau sampaikan:

Nilai Islam moderat pak lah yang ada di sekolah ni yang pasti sesuai lawan aswaja yang pertama toleransi itu pasti, habis itu moderat, adil, jujur. Itu pang biasanya yang ditanamkan di sekolahan baik dalam kelas maupun luar kelas.²

Dari ungkapan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang diajarkan setidaknya sudah mencerminkan nilai islam moderat meskipun belum sepenuhnya sempurna, akan tetapi seluruh pendidik tetap selalu berupaya menanamkan nilai islam moderat di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Untuk lebih jelasnya peneliti mengklasifikasikan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

a. Nilai Toleransi (*Tasamuh*)

Tasamuh merupakan suatu nilai yang mencerminkan tentang akhlak terpuji dalam pergaulan, yaitu sikap saling menghormati dan

²Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 29 Juli 2022.

menghargai sesama manusia, dan perbedaan dalam semua aspek kehidupan. Dalam hal ini pihak sekolah memberikan pemahaman tentang nilai tasamuh, berikut ialah hasil wawancara dengan bapak T selaku kepala sekolah:

Untuk toleransi kami selalu mengajarkan bagaimana saling menghormati satu sama lain baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Disebabkan toleransi sikap yang sangat penting dalam bersosial dimanapun berada. Kalau di luar kelas dengan pembiasaan, berupa kegiatan seperti tausiyah, membaca qur'an, tahlil, sholat berjamaah dll. Dengan seringnya bersama-sama dalam kegiatan artinya rasa kebersamaan itu akan tumbuh, dan otomatis akan saling menghormati dan menghargai satu sama lain.³

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak SW selaku guru PAI kelas XI di SMK NU Banjarmasin yang menyatakan bahwa sangatlah penting untuk menanamkan sikap toleransi kepada peserta didik, karena merupakan inti dari pada bersikap sosial baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Berikut yang disampaikan:

Alhamdulillah toleransi di sini bagus, siswa di sini pak yang ulun lihat saling menghormati satu sama lain besambatan atau membully sangat jarang ulun lihat, kalau pun ada paling hanya begayaan kada sampai tekelahe. Jadi pak lah toleransi tu sangat penting, dengan menanamkan makna perbedaan, kada membeda-bedakan teman yang berbeda ras atau suku, menghormati perbedaan, membantu orang lain tanpa melihat perbedaan dan saling menerima satu sama lain.⁴

³Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 05 Agustus 2022.

⁴Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 29 Juli 2022.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwasannya sangatlah penting untuk menanamkan nilai islam moderat, karena dengan adanya sikap toleransi siswa dapat berdampak tidak bermusuhan, menghormati dan saling menghargai satu sama lain tanpa melihat latar belakang orang lain. Seperti yang disampaikan oleh RMZ yang merupakan siswi kelas XI:

Toleransi biasanya pak kada bepilih-pilih kawan jadi bekawan dengan semuanya, saling membantu, kada menyambati kawan, habis tu saling menghormati dan menghargai pendapat kawan. Gurunya gin amun di kelas menghargai pendapat muridnya walau berbeda-beda dan jua bila ada yang membully langsung ditagur guru⁵

Berdasarkan dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa di SMK NU Banjarmasin terdapat nilai tasamuh, yang mengarah kepada sikap toleransi, mengakui dan menghargai adanya berbagai perbedaan watak ataupun latarbelakang organisasi, suku dan ras. Hal ini terlihat ketika di dalam kelas maupun di luar kelas siswa mampu bersikap baik seperti tidak memilih milih teman, saling menghargai pendapat satu sama lain, saling membantu, tidak saling menghina satu sama lain dan saling menerima satu sama lain. Selain dari beberapa wawancara di atas peneliti menemukan bahwa nilai toleransi juga tercantum di materi PAI SMA kelas XI. Berikut:

Tabel 4.10 Toleransi dan Menghindari kekerasan, Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik

⁵Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMK NU Banjarmasin RMZ, 25 Agustus 2022.

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Kajian Al-Qur'an tentang toleransi dan menghindari tindak kekerasan	<p>2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan. bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan seperti makna yang terkandung dalam pemahaman Q.S. Yunus: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait.</p> <p>4.2. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai dengan pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait. • Mampu menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dan menghindari tindakan kekerasan sesuai dengan Q.S. Al-Maidah/5:32

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik.	4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan perilaku kerja keras, bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari

b. Nilai *Moderat (Tawassuth)*

Tawassuth ialah di jalan tengah atau sedang diantara dua sikap, tidak terlalu keras dan kaku (*fundamentalis*) akan tetapi juga tidak terlalu bebas (*liberalisme*). Sehingga sikap tersebut Islam dapat di terima di semua kalangan masyarakat. Pihak sekolah dalam hal ini memberikan pemahaman terkait nilai tawasuth. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak T selaku kepala sekolah SMK NU Banjarmasin, beliau mengatakan:

Di sekolah ini yang saya tekankan itu adalah akhlak. Kemudian dengan moderat ini diharapkan siswa itu bisa memposisikan dan menempatkan diri dengan berbagai perbedaan saat di dalam sekolah maupun di luar sekolah nantinya. Karena sikap moderat tersebut

dapat menghindari siswa dari paham radikalisme.⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak SW selaku guru PAI kelas XI, beliau mengatakan:

Kalo moderat di kelas biasanya pak lah dengan cara membiasakan sejak dini untuk menjelaskan pembelajaran agar kawan-kawan yang lain bisa menyimak lawan menghargai pendapat kawannya dan tidak membenarkan pendapatnya sorangan. Kalonya di luar kelas biasanya setiap hari membiasakan membaca amaliyah secara berjamaah agar hati bisa atau dapat tenang dan buhannya terbiasa dalam perkumpulan sehingga tertanam rasa peduli, menghargai dan kebersamaan. Kami juga seimbang dalam kegiatan antara dunia dan akhirat siswa belajar, ekskul dan tetap bisa menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah dengan pagi membaca amaliyah dan ngaji, sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah.⁷

Berdasarkan dari wawancara beberapa informan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya di SMK NU Banjarmasin terdapat nilai islam moderat yaitu tawasuth. Nilai tawasuth adalah sikap yang berada di tengah-tengah seperti saat diskusi, musyawarah atau saat di masyarakat bisa menyikapi, memposisikan, menempatkan diri berbagai perbedaan pendapat yang terjadi. Begitu penting menanamkan nilai tersebut ke dalam pribadi tiap peserta didik agar menghargai pendapat orang lain dan tidak membenarkan pendapat sendiri, saling peduli, memiliki rasa kebersamaan dan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat kemudian mampu

⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 05 Agustus 2022.

⁷Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 29 Juli 2022.

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Karena dengan ditanamkannya sikap tawasuth peserta didik bisa terhindar dari sikap radikalisme dan ekstrimisme. Berikut hasil dokumentasi terkait nilai islam moderat yang termuat dalam materi pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

Tabel 4.11 Materi Strategi Dakwah dan Moderat

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Strategi dakwah santun dan moderat	<p>1.8 Meyakini kebenaran dan ketentuan dakwah berdasar syari'at Islam dalammemajukan perkembangan Islam di indonesia.</p> <p>2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran islam di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu meyakini kebenaran dan ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan agama Islam di Indonesia. • Bersikap moderat dansantun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam

c. Nilai Jujur (*Shidiq*)

Nilai Shidiq merupakan fondasi utama atas terciptanya kehidupan yang seimbang, harmonis dan penuh rasa percaya antar sesama. Dalam artian jujur tersebut selalu menyampaikan sesuatu dengan benar baik secara lisan maupun perbuatan. Untuk menanamkan sikap jujur terhadap peserta didik, para pendidik SMK NU Banjarmasin selalu memberikan pemahaman dan arahan baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran serta memasang cctv pada tiap ruangan sekolah supaya selalu membiasakan berperilaku jujur di manapun berada. Seperti yang disampaikan oleh bapak T selaku kepala sekolah SMK NU Banjarmasin, beliau mengatakan:

Untuk nilai kejujuran, jadi untuk menanamkan kejujuran itu kami selalu mengajarkan dan membiasakan tentang bagaimana cara berperilaku yang baik salah satunya untuk selalu berkata dan berbuat jujur kepada siapa saja agar bisa bertanggung jawab. Di sisi lain setiap kelas bahkan setiap sudut kecuali wc kami pasang cctv. Artinya mereka kalo ada cctv, mereka akan mikir dulu dalam bertindak supaya mereka terbiasa jujur karena ada yang mengawasi, nanti lama kelamaan karena terbiasa maka jujur itu akan tertanam sendirinya.⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak SW selaku Guru PAI kelas XII, beliau mengatakan:

Jujur itu mengatakan sesuatu yang benar walaupun terkadang sulit, dengan jujur itu dapat membangun kepercayaan orang lain. Biasanya pak ulun menasehati dan mengawasi ketika ujian supaya

⁸Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 29 Juli 2022

kedida kecurangan, habis itu menasehati dalam hal pinjam meminjam lawan sesama siswa seperti alat tulis agar selalu jujur. Demikian juga dalam berkata-kata atau berjanji sebagaimana Islam mengajarkan.⁹

Hal senada juga disampaikan oleh WS siswi XII yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran PAI sikap jujur sangat penting, berikut yang ia sampaikan:

Ujar guru jujur tu penting gasan diri masing-masing, karena tuhan tu maha melihat, jujur itu nikmat. Kada pengeramputan, kada mencuri barang kawan sekelas atau orang lain di sekolah, jujur saat belanja di kantin sekolah dan kada mencontek pas ulangan.¹⁰

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk selalu berbuat jujur dimanapun berada. Sikap shiddiq tersebut merupakan perilaku terpuji yang ditanamkan agar terwujudnya suasana yang damai, rukun, sikap saling percaya dan bertanggung jawab. Berikut hasil dokumentasi terkait nilai islam jujur yang termuat dalam materi pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

⁹Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 25 Agustus 2022.

¹⁰Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMK NU Banjarmasin WS, 25 Agustus 2022

Tabel 4.12 Berani Hidup Jujur dan Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik

Pembahasan	Kompetensi dasar	Tujuan
Hidup Jujur	<p>2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p> <p>3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari. • Mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari • Menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari • Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik.	4.5 Mengaitkan perilaku bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaitkan perilaku kerja keras, bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam

	kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari
--	-----------------------	-----------------------

d. Nilai Adil (*I'tidal*)

Sikap ini juga tidak kalah penting untuk di tanamkan kepada peserta didik agar nantinya peserta didik mampu bersikap adil dan Amanah dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya nilai ini juga di sampaikan oleh bapak T selaku kepala sekolah SMK NU Banjarmasin:

Kalo adil di sini sebagai contoh kita tidak membedakan gender antara laki-laki dan perempuan, pintar dan kurang pintar, antara yang kaya dan yang kurang mampu kita perlakukan sama. Tetapi dalam hal ini kita juga akan melihat kondisi, karena yang namanya adil kan belum tentu sama bisa jadi ada perlakuan khusus karena memang kondisinya. Artinya kita juga melihat kondisinya seperti apa. Contoh ada siswa yang selalu terlambat sekolah, tapi kita telusuri dulu apa alasan terlambatnya, ternyata dia jam 5 subuh membantu orang tua dipasar jadi kita memaklumi hal tersebut karena asas keadilan. Jadi seperti itu kiranya nilai adil yang ditanamkan.¹¹

Sebagai pemimpin sekolah menanamkan nilai adil itu sangatlah penting baik kepada pendidik atau peserta didik, sebab dengan di tanamkannya nilai tersebut maka akan terciptanya lingkungan yang rukun. Seperti tidak membeda-bedakan peserta didik yang pandai ataupun yang kurang pandai, tidak membedakan peserta didik dari latar belakangnya, menghormati guru, menyayangi yang muda dan menghormati yang tua.

¹¹Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 29 Juli 2022

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu AS selaku guru PAI kelas XI, beliau menyampaikan:

Sebagai guru itu harus adil lawan siswa kada memihak kepada siapapun, kada melihat dari latarbelakang siswa, menempatkan sesuatu sesuai tempatnya/ porsinya dan kada membeda-bedakan sesama, ada 3 dimensi adil yaitu kesamaan, keseimbangan dan proposional. Dengan sikap adil tersebut supaya siswa tidak saling iri dan saling menghargai satu sama lain¹²

Terkait dengan nilai adil berikut yang dikatakan oleh RMZ kelas XII:

Ulun bersikap sama aja lawan semua kawan dan kada membeda-bedakan, membantu kawan yang kesulitan dengan menolong semampu ulun. Guru biasanya di dalam kelas bersikap sama pada semua siswanya dan sidin kada membeda-bedakan, kemudian memberikan setiap siswanya berpendapat dalam berbagai kesempatan.¹³

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK NU Banjarmasin merupakan sekolah yang menanamkan nilai I'tidal karena nilai tersebut sangat penting untuk bekal peserta didik dimanapun berada. Tanpa memandang perbedaan latar belakang baik itu jenis kelamin, ras, status ekonomi dan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap adil dengan tidak membedakan peserta didik satu dengan yang lain, tidak membandingkan latarbelakang,

¹²Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin ibu AS, 25 Agustus 2022.

¹³Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMK NU Banjarmasin RMZ, 25 Agustus 2022

memberikan kesempatan berpendapat dan menempatkan sesuatu pada porsinya. Karena ditanamkannya nilai adil tersebut peserta didik dapat rukun, tidak saling iri dan menghargai satu sama lain.

Berikut hasil dokumentasi terkait nilai adil yang termuat dalam materi pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

Tabel 4.13 Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik

Memaksimalkan potensi diri menjadi yang terbaik.	4.6 Mengaitkan perilaku bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaitkan perilaku kerja keras, bekerja keras, tanggung jawab, adil dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari
--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Proses Internalisasi Nilai Islam Moderat dalam pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dan observasi tentang proses internalisasi nilai islam moderat dalam pembelajaran PAI di sekolah SMK NU Banjarmasin, terbagi menjadi 3 tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Transformasi Nilai

Tahap pertama yaitu transformasi nilai ini guru memberikan pemahaman dan penjelasan tentang Nilai Islam Moderat melalui beberapa metode dalam penanamannya. Guru menyampaikan apa itu toleransi, pentingnya memiliki sikap moderasi, dan bagaimana cara untuk membiasakan sikap toleransi tersebut. Saat menyampaikan pengetahuan tentang nilai islam moderat, tidak hanya memakai metode ceramah namun ada beberapa metode yang dipakai untuk menyampaikan nilai islam moderat tersebut. Pada tahap tranformasi nilai ini pula dalam menanamkan nilai Islam moderat tidak hanya melalui pembelajaran PAI akan tetapi juga pada kegiatan yang lain. Seperti yang disampaikan ibu AS selaku guru PAI kelas XI, beliau mengatakan:

Cara atau metode dalam menyampaikan islam moderat yaitu dengan cara menyampaikan bahwa moderat adalah sikap umat Islam dan dijelaskan sesuai dengan Alquran dan Hadist. Kemudian pak lah selain dengan ceramah tersebut biasanya dengan diskusi dan tanya jawab.¹⁴

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak SW selaku guru PAI kelas XI:

Kebiasaanlah yang umumnya aja kita memakai ceramah, tanya jawab, diskusi dan supaya kitaantisipasi pelajaran itu jangan boring jangan jenuhlah sambil begaya. Handak ai makai lcd tapi memasangnya aja sudah memakan waktu, lawan jua ulun kada tapi

¹⁴Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin ibu AS, 25 Agustus 2022

menguasai banar yang kaya itu to. ¹⁵

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK NU Banjarmasin dalam menanamkan nilai Islam moderat pada tahap transformasi nilai menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, metode diskusi, tanya jawab dan diselingi dengan candaan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran selain peserta didik mendengarkan dengan seksama, peserta didik juga di latih supaya bisa lebih aktif saat pembelajaran.

b. Tahap Transaksi Nilai

Tahap yang kedua dalam proses internalisasi nilai Islam moderat ialah tahap transaksi nilai. Ditahap ini guru memakai sistem pembiasaan dan memberikan teladan atau mencontohkan bagaimana cara bersikap moderat dan menerapkan nilai nilai islam moderat ke dalam kehidupan sehari. Pembiasaan dan memberikan teladan bagi siswa itu sangat penting dalam proses menginternalisasikan nilai Islam moderat sebab dengan diberikannya pembiasaan dan sikap teladan, peserta didik akan terbiasa melaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah serta mempunyai figure untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan nilai nilai yang sudah di

¹⁵Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 29 Juli 2022.

ajarkan. Seperti yang dijelaskan oleh bapak T selaku kepala sekolah, Beliau menjelaskan:

Kita ambil contoh saling menghargai, saling menghargai itu tidak bisa kita tanamkan cuman dengan memberikan teori. Artinya juga ada harus pembiasaan dan dipraktekan setiap hari, dengan seperti itu sikap saling menghargai itu akan tumbuh dengan sendirinya. Selain itu guru juga harus memberikan contoh, karena guru itu contoh pertama dan menjadi figure yang ada di sekolahan, artinya gini karena menjadi contoh kita harus mencontohkan apa yang menjadi program sekolah. Sebagai contoh pembiasaan pagi seperti sholat dhuha, nah pembiasaan pagi ini itu saya tekankan saya wajibkan untuk guru yang jam pertama wajib mendampingi, begitu juga pembiasaan siang pembiasaan siang itu sholat zuhur berjamaah. Nah guru di jam siang itu juga harus mendampingi, sebagai contoh bahwa guru juga melaksanakan itu. Agar siswa dapat mencontoh dan menjadikan guru sebagai figure di sekolah.¹⁶

Informasi di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lihat di lokasi penelitian, yang mana guru SMK NU Banjarmasin termasuk guru PAI saat waktu zuhur tiba melaksanakan sholat zuhur berjamaah bersama siswa. Guru PAI menjadi Imam pada shalat zuhur berjamaah pada saat itu.¹⁷

Dengan demikian dalam menginternalisasi nilai islam moderat tidak hanya dengan memberikan pemahaman atau penjelasan dalam materi namun juga sistem pembiasaan dan memberikan sikap teladan atau contoh itu sangat diperlukan karena dengan sistem pembiasaan dan memberi

¹⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 29 Juli 2022

¹⁷Hasil observasi di musholla pada tanggal 30 Juli 2022 jam 12:30 WITA

teladan para siswa akan terbiasa dalam mengaplikasikan dan mempunyai sosok figure yang bisa dijadikan pedoman dalam mengaplikasikan sikap moderat yang sudah di ajarkan. Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu AS selaku Guru PAI kelas XI:

Diterapkan dan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari disekolah, meneladani akhlak rasulullah saw, dan memberikan pemahaman sejak awal tentang akhlak rasulullah dan diberikan keteladanan oleh guru dalam kegiatan sehari-hari disekolah seperti saling tolong-menolong, menghargai, berperilaku baik, bertutur kata santun dan beradab. Contoh kecilnya kita guru ni ketika menjelaskan pembelajaran hendaknya kedida mengeluarkan kata-kata provokasi atau kalimat-kalimat yang dapat memecah persaudaraan.¹⁸

Berdasarkan dari beberapa wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK NU Banjarmasin dalam menanamkan nilai Islam moderat pada tahap transformasi nilai sangat diperlukannya pembiasaan dan sikap teladan sebagai contoh dalam menerapkan nilai Islam moderat. Disamping memberikan pengajaran, memberikan pembiasaan dan contoh secara langsung itu merupakan cara yang sangat tepat. Karena dengan itu peserta didik terbiasa dalam mengaplikasikan nilai Islam moderat dan mempunyai seorang figure yang dapat dijadikan pedoman dengan tujuan agar peserta didik terhindar dari sikap yang bisa merugikan orang lain.

¹⁸Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin ibu AS, 25 Agustus 2022.

c. Tahap Transinternalisasi Nilai

Tahap yang terakhir ialah tahap transinternalisasi, jika dibandingkan dengan dua tahap sebelumnya tahap ini ialah tahap yang lebih mendalam. Sebab di tahap ini peserta didik diajarkan supaya lebih aktif saat memahami setiap apa yang di ajarkan bapak/ibu guru, tidak hanya dari segi teladan dan materi saja melainkan juga dalam hal pengamatan setiap harinya. Pada tahap ini guru SMK NU Banjarmasin mengamati setiap aktifitas peserta didik untuk memastikan agar apa yang telah diberikan dan diajarkan tidak bertentangan. Di samping itu pula guru juga melakukan pengamatan terhadap sikap dan prilaku peserta didik apakah nilai yang sudah ditanamkan sudah terbentuk atau tidak ke dalam karakter peserta didik. Hal tersebut juga dikuatkan oleh bapak T selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan:

Untuk evaluasi ini kita melihat dari catatan waki kelas dan guru BK. Karena pelanggaran itu yang mencatat dan menangani itu mereka, dari sana kita akan tau jenis pelanggarannya apa saja dan perkembangan siswanya semuanya tercatat. Selanjutnya akan kita evaluasi seberapa banyak pelanggarannya, apabila semakin banyak dari semester sebelumnya berarti akan kita tindak lanjuti dan apabila menurun dari semester sebelumnya maka akan kita pertahankan. Jadi untuk evaluasi itu biasanya bagi saya sebagai pemimpin itu persemester.¹⁹

¹⁹Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK NU Banjarmasin bapak T, 29 Juli 2022

Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak SW selaku guru PAI kelas XI:

Proses yang terakhir sebagai guru pak lah, ulun bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas mencatat dan memantau siswa dalam aktifitasnya di sekolah sehingga dalam pergaulannya di sekolah dapat ulun ketahui apa aja yang perlu kiranya ditanamkan atau diperbaiki kepada siswa, sehingga amun ada terjadi yang kurang pantas dalam pergaulan siswa selama di sekolah baik dari segi kesopanan atau lainnya dapat langsung ditindak lanjuti dengan nasehat, hukuman berupa pendidikan atau bukan tindak kekerasan, kaya itu pang biasanya pak ai.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK NU Banjarmasin dalam menginternalisasikamn nilai Islam moderat pada tahap terakhir yaitu tahap transinternalisasi nilai menggunakan metode pengawasan, pencatatan dan evaluasi sebagai metode akhir dalam menanamkan nilai islam moderat yang telah dilaksanakan. Guru PAI bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas dalam mengawasi, mencatat dan mengevaluasi aktifitas peserta didik.

3. Bentuk Nilai Islam Moderat dalam Pembelajaran PAI di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi ke beberapa guru dan peserta didik tentang bagaimana internalisasi nilai islam moderat dalam pembelajaran PAI di sekolah SMK Farmasi Al Furqon

²⁰Hasil wawancara dengan guru PAI SMK NU Banjarmasin bapak SW, 25 Agustus 2022.

Banjarmasin, peneliti menemukan data tentang bentuk nilai islam moderat yang ada di sekolah tersebut. Menurut bapak xxx selaku kepala sekolah mengatakan bahwa nilai islam moderat yang ada di sekolah ini mencakup seluruh civitas dan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin karena sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin itu selalu mengedepankan nilai kemoderatan yang ada di Muhammadiyah seperti tawasuth, tawazun, tasamuh, tajrid, tajdid dan syura. Untuk lebih jelasnya peneliti mengklasifikasikan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

a. Nilai Toleransi (*Tasamuh*)

Lingkungan sekolah terdapat peserta didik dan guru yang memiliki perbedaan baik dari segi latarbelakang, karakter maupun ras, seperti halnya di sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bukan hanya menerima peserta didik yang berlatarbelakang Muhammadiyah namun juga menerima peserta didik yang berlatarbelakang NU. Maka dari itu nilai Toleransi saling menghargai perlu ditanamkan di kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah agar memiliki jiwa yang saling menghargai satu sama lain. Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak GR selaku kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin:

Kalo berbicara toleransi ketika masuk kesini pun kami sudah toleransi, maksudnya tidak hanya warga Muhammadiyah yang masuk

disini ada warga NU ada warga mungkin organisasi lain juga, artinya disitu kami sudah menjalankan toleransi. Kamipun juga tidak menyalahkan bahwasanya yang tidak berpedoman dengan kami yaitu Muhammadiyah itu salah. Karena kami toleransi dan saling menghargai, jadi nilai-nilai yang kami sampaikan pun artinya menyesuaikan dengan keadaan, tetapi mereka sudah tau bahwa Muhammadiyah seperti itu gambarannya, bacaan shalatnya setidaknya juga tau, ini bacaan dari Muhammadiyah ini yang dari NU misalkan. Jadi saya sampaikan biasanya ke siswa “kalian dapat dua ilmu jadinya, silahkan kalian dengan berdevisa memilih. Tapi karena kalian sekolah di Muhammadiyah kalian harus tahu dan hapal juga bacaannya”, jadi tidak ada unsur-unsur yang menyalahkan satu sama lain.²¹

Hal tersebut juga dijelaskan oleh bapak SA selaku guru kemuhammadiyah, beliau mengatakan dalam menanamkan nilai toleransi ke dalam diri peserta didik hal yang pertama dilakukan ialah dengan memahami dan mengajarkan kepada peserta didik tentang makna toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut penjelasan yang beliau sampaikan:

Nilai toleransi harus harus ditanamkan kepada siswa entah itu dalam berorganisasi maupun dalam dunia pendidikan. Biasanya di dalam kelas ada banyak pandangan siswa-siswa yang berbeda, sehingga saya dalam menjelaskan pandangan yang berbeda harus lebih hati-hati agar tidak menyinggung satu pihak, tapi tetap harus dijelaskan bahwa itu adalah pandangan muhammadiyah itu sendiri. Saya juga mengajarkan kepada siswa agar menghargai dan menerima apabila ada perbedaan pendapat saat di kelas ataupun di luar kelas.²²

²¹Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak GR, 04 Agustus 2022.

²²Hasil wawancara dengan guru Kemuhammadiyah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak SA, 01 September 2022.

Bapak AH selaku guru PAI juga berpendapat tentang nilai toleransi:

Karna kalo kita tidak memperhatikan nilai ini, pacangan bekelahian. Apalagi kena misalkan ada background keluarga yang bukan dari Muhammadiyah apabila kita langsung menyalahkan, wah itu pasti akan kacau. Jadi ulun beri pemahaman ke siswa agar saling menghargai dan alhamdulillah selama ulun di sini tidak ada menemukan permasalahan siswa yang menyimpang.²³

Nilai toleransi ini juga disampaikan oleh MNA salah satu siswa kelas XII:

Guru biasanya selalu memadahi untuk selalu saling menghargai lawan yang lain, apalagi kalo belajar di kelas tidak pilih-pilih kawan saat pembagian kelompok, menghargai pendapat kawan yang sedang berpendapat dan kada jengkel apabila tidak sependapat, kada saling mengejek, menghormati guru dan membantu kawan apabila mendapat musibah agar kita bermanfaat untuk orang lain.²⁴

Berdasarkan dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin terdapat nilai tasamuh, yang mana penanaman nilai tasamuh tersebut agar siswa mempunyai sikap untuk saling menghormati setiap perbedaan dalam hal pandangan serta latarbelakang karena ada juga yang berlatarbelakang selain Muhammadiyah yang sekolah di sini, menghargai satu sama lain, menghormati guru, tidak saling mengejek, menerima dengan lapang dada setiap perbedaan dan tidak

²³Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

²⁴Hasil wawancara dengan siswa SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin MNA, 01 September 2022

membenci orang yang berbeda pendapat dengan kita. Selain dari beberapa wawancara di atas peneliti menemukan bahwa nilai toleransi juga tercantum di materi PAI SMA kelas XI. Berikut:

Tabel 4.14 Toleransi dan Menghindari kekerasan

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Kajian Al-Qur'an tentang toleransi dan menghhindari tindak kekerasan	<p>2.2 Bersikap toleran,rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan seperti makna yang terkandung dalam pemahaman Q.S. Yunus: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, sertaHadis terkait.</p> <p>4.2. Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai dengan pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait. • Mampu menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dan menghindari tindakan kekerasan sesuai dengan Q.S. Al-Maidah/5:32

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Bersatu dalam keberagaman dan demokrasi	1.1.Menganalisis, mengidentifikasi serta mengevaluasi makna dalam ayat Q.S. Ali Imran/3: 190- 191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159, serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi dan menganalisis hokum bacaan, makna, manfaat dan pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159

b. Nilai Moderat (Tawasuth)

Tawasuth merupakan sikap yang di tengah-tengah, artinya sikap yang netral di tengah-tengah kehidupan bersama, tidak ekstrim kiri ataupun kanan, sehingga sikap ini mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Berikut yang disampaikan oleh bapak GR selaku kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin kepada peneliti:

Seperti hal yang ulun sampaikan tadi kami secara terbuka menerima dari berbagai kalangan untuk bersekolah di sini. Di zaman yang sekarang ini kita dituntut untuk mengikuti zaman dengan bersikap terbuka untuk menerima masukan dari mana saja apalagi sekarang sangat canggih informasi sangat cepat tersebar. Namun kita harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik, agar tidak salah dalam bersikap dan bertindak. Siswa dituntut harus rendah

hati, tidak sombong dan terus merasa kurang agar terus belajar. Ulun sebagai kepala sekolah sebisa mungkin menjalankan kewajiban sebagai kepala sekolah, begitu juga guru dan siswa. Jangan sampai kewajiban tidak dijalankan namun meminta hak yang lebih. ²⁵

Seperti halnya yang dijelaskan oleh bapak AH selaku guru PAI.

Beliau menyampaikan:

Biasanya dalam memberikan pembelajaran sebagai guru harus memberikan nilai atau pandangan tengah-tengah atau tidak berat ke satu pihak, sehingga menimbulkan adanya ketidak seimbangan pandangan dan sebagai guru PAI saya tidak mau siswa merasakan sikap keras dan terlalu bebas berpandangan. Dalam tawasuth ini juga guru harus tidak ekstrem kiri atau kanan dalam memperlakukan siswa, tidak membela siswa yang dari Muhammadiyah dan tidak juga membela NU. Jangan sampai terlalu sayang kepada siswa atau terlalu benci sampai-sampai tidak objektif dalam menilai. ²⁶

Berdasarkan dari wawancara beberapa informan di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwasanya di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin terdapat nilai islam moderat yaitu tawasuth. Ditunjukkan dengan sikap terbuka dengan semua kalangan dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin itu menanamkan nilai moderat kepada seluruh peserta didik agar terhindar dari faham radikalisme dan ekstrim seperti memiliki sikap terbuka artinya menerima masukan namun juga tidak terlalu bebas dalam berpandangan dengan memilah dan memilih mana yang bisa di ambil dan mana yang

²⁵Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak GR, 04 Agustus 2022

²⁶Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 01 September 2022.

tidak, guru tidak membela peserta didik dari Muhammadiyah tidak pula membela dari NU, guru tidak terlalu condong atau sayang dan tidak juga terlalu benci kepada peserta didik agar objektif dalam menilai, dan mengajarkan peserta didik selalu bersikap rendah hati, tidak sombong dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban untuk menjadikan pribadi yang lebih baik. Berikut hasil dokumentasi terkait nilai islam moderat yang termuat dalam materi pembelajaran PAI kelas XI di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

Tabel 4.15 Materi Strategi Dakwah dan Moderat

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
Strategi dakwah santun dan moderat	1.8 Meyakini kebenaran dan ketentuan dakwah berdasar syari'at Islam dalammemajukan perkembangan Islam di indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu meyakini kebenaran dan ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan agama Islam di Indonesia

Pembahasan	Kompetensi dasar	Indikator
	2.8 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam

c. Nilai Pembaharuan (*Tajdid*)

Tajdid merupakan merupakan suatu ciri khas Muhammadiyah yakni proses pembaruan, di mana pembaruan tersebut dikenalkan dan ditanamkan kepada peserta didik agar mampu membarui dan memurnikan akidah untuk kembali kepada alqur'an dan as-sunnah. Pembaharuan dalam bidang akidah atau dalam bidang lain yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dapat diistilahkan sebagai Islam yang berkemajuan artinya selalu mengutamakan prinsip pemodernan untuk menciptakan kondisi yang lebih baik, tidak ketinggalan juga tidak membebaskan semua bentuk liberal. Seperti yang dijelaskan oleh bapak GR selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

Tajdid itu tidak stagnan di tempat misalkan itu terus yang dilaksanakan tapi ada pembaharuan yang mana mungkin zaman dengan keadaannya berubah disitu yang dibicarakan dibahas. Versi Muhammadiyah kan beragama itu tidak terlalu kaku.²⁷

²⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak GR, 04 Agustus 2022

Sependapat dengan kepala sekolah, guru kemuhammadiyahannya juga menjelaskan tentang nilai tajdid, sebagai berikut:

Nilai tajdid sendiri sudah ditanamkan oleh muhammadiyah itu sendiri dalam segi dakwah maupun pendidikan. Jadi saya sebagai pengajar sudah seharusnya mengikuti nilai tajdid itu sendiri, contohnya seperti mengajar dengan mengikuti perkembangan zaman dan tidak terlalu bebas tetapi tetap menanamkan kaidah islam itu sendiri dan bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits.²⁸

Sementara itu sebagai guru PAI bapak AH mengatakan:

Pembaharuan ini pak lah seperti kearah metode-metode dan media, kalo sekarang inikan sudah zaman serba digital. Jadi kita berupaya menyesuaikan dengan zaman namun mengambil yang baiknya dan membuang yang kada baiknya.²⁹

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menerapkan nilai islam moderat dengan khas Kemuhammadiyahannya yakni tajdid. Tajdid merupakan sikap pembaruan yang diharapkan untuk melatih peserta didik agar mampu meluruskan pemahaman-pemahaman yang tidak sesuai dengan al qur'an dan hadist dan mampu mengikuti perkembangan pembaharuan dengan

²⁸Hasil wawancara dengan guru Kemuhammadiyahannya SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak SA, 01 September 2022.

²⁹Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman untuk menciptakan kondisi yang lebih baik.

d. Nilai Pemurnian (*Tajrid*)

Dalam hal ini SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menanamkan dan mengajarkan tajrid sebagai bekal untuk peserta didik supaya mampu menjalankan ajaran muhammadiyah dengan semurni-murninya dengan kembali ke Al Qur'an dan Hadist. Seperti yang dijelaskan oleh bapak AH selaku guru PAI:

Kita kan ada amalan atau kegiatan sehari-hari itu kan, pemurniannya maksudnya jangan ada embel-embel tambahan misalkan. Kalo misalkan informasi dari hadis umpati yang itu aja, jangan meambil dari yang kedida sumbernya. Biasanya kan ada “ulun pak ai disuruh abah bacaannya betambah” jadi pemurniannya disitu pak ai, artinya sekedar meminformasikan Muhammadiyah itu yang sesuai hadis itu, ini lo dan lebih bagus kita sesuai dengan konteks hadis. Apalagi juga sekarang lagi maraknya sosmed, sering informasi hoax tersebar jadi siswa tidak sembarang mengambil bisa menanyakan kepada guru atau dicek kembali apakah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits³⁰

Sependapat dengan bapak AH, bapak SA selaku guru kemuhammadiyan juga menjelaskan tentang nilai tajrid atau pemurnian, beliau mengatakan:

Pemurnian biasanya saya selalu ingatkan seperti hal-hal yang tidak diajarkan muhammadiyah itu tidak boleh dikerjakan, karena hanya akan mengotori agama dan melemahkan akidah Islam karena

³⁰Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

muhammadiyah selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Namun kepada siswa yang bukan berlatar belakang Muhammadiyah kami tidak memaksakan mengikuti kami namun mereka juga perlu tau seperti ini lo Muhammadiyah.³¹

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menerapkan nilai islam moderat dengan khas Kemuhammadiyahannya yakni tajrid. Tajrid tersebut menolak bentuk pembaharuan dalam agama atau gerakan pemurnian dari segala penyimpangan ajaran keagamaan dan tidak mengerjakan yang tidak berlandaskan dari al Qur'an dan Hadist. Namun kepada peserta didik yang bukan dari keluarga Muhammadiyah guru tidak memaksakan yang penting mereka mengetahui dan memahami bagaimana Muhammadiyah itu sendiri.

4. Proses Internalisasi Nilai Islam Moderat dalam pembelajaran PAI di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dan observasi tentang proses internalisasi nilai islam moderat dalam pembelajaran PAI di sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, terbagi menjadi 3 tahapan, sebagai berikut:

³¹Hasil wawancara dengan guru Kemuhammadiyahannya SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak SA, 01 September 2022.

a. Tahap Transformasi Nilai

Tahap yang pertama dalam proses internalisasi nilai Islam moderat ialah tahap transformasi nilai. Ditahap ini guru memberikan pemahaman dan penjelasan tentang Nilai Islam Moderat dengan beberapa metode dalam menyampaikan materi. Guru memperkenalkan nilai moderat setelahnya guru menyampaikan bagaimana pentingnya memiliki sikap moderasi, apa itu toleransi dan bagaimana cara untuk membiasakan sikap toleransi tersebut. Dalam menyampaikan pengetahuan tentang Islam moderat, tidak hanya dengan metode ceramah saja yang di gunakan melainkan ada beberapa metode yang di gunakan dan digabungkan untuk menyampaikan nilai islam moderat tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh bapak AH selaku guru PAI:

Jadi kaya yang ulun katakan sebelumnya memang nilai moderat ini memang penting agar siswa menjadi lebih baik lagi dalam berpikir dan bertindak. Kalo ulun biasanya kalo misalkan di dalam kelas mengajar PAI itu lebih kearah diskusi aja pang. Kalo ceramah tidak terlalu tapi pasti ada gasan mengenalkan dulu apa yang ingin kita ajarkan lawan siswa. Pas saat diskusi tu rami biasanya, yang basic Muhammadiyah dan non Muhammadiyah ada argument masing-masing. Jadi ulun sebisa ulun menyampaikan jangan saling menyalahkan, karena masing-masing ada dasarnya. Di samping itu ulun juga memanfaatkan LCD saat pembelajaran³²

³²Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

Informasi di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lihat di lokasi penelitian, yang mana guru PAI saat menyampaikan materi pelajaran menggunakan LCD Proyektor. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi terkait materi yang dipelajari saat itu.³³

Oleh karena itu sangat penting untuk mengajarkan dan memperkenalkan nilai islam moderat kepada peserta didik supaya nantinya menjadi pribadi baik yang tidak salah arah dalam berfikir atau dalam kehidupan sehari hari. Di samping itu, seperti yang disampaikan Bapak SA selaku guru kemuhammadiyah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, beliau menjelaskan yakni dalam penyampaian nilai Islam moderat para peserta didik harus di perkenalkan dahulu tentang dasar islam moderat supaya hal tersebut nantinya bisa difahami dengan jelas tentang apa yang diajarkan, berikut yang beliau sampaikan:

Kalau di kelas dalam pembelajaran bisa dengan ceramah, yang mana ceramah tersebut agar siswa mengerti dasar-dasar yang dipelajari, kemudian dalam mata pelajaran kemuhammadiyah ini kan banyak sejarah tentang Muhammadiyah jadi bisa dengan cerita. Yang pasti dalam pembelajaran berusaha agar membuka pemikiran siswa agar tidak salah dalam mengambil Tindakan dan keputusan.³⁴

³³Hasil observasi di kelas XI pada tanggal 09 Agustus 2022 pukul 10:10 WITA

³⁴Hasil wawancara dengan guru Kemuhammadiyah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak SA, 01 September 2022.

Berdasarkan dari beberapa wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menanamkan nilai Islam moderat pada tahap transformasi nilai yaitu dengan cara menjelaskan dan menyampaikan melalui beberapa metode seperti lewat ceramah, tanya jawab, diskusi, lewat cerita atau memperkenalkan dahulu tentang dasar nilai Islam Moderat dan menggunakan media seperti LCD. Dengan melewati tahap ini tujuan dalam menginternalisasikan nilai islam moderat agar membuat pemikiran peserta didik terbuka dan melindungi pemikiran dari para siswa terhadap pemikiran yang ekstrim.

b. Tahap Transaksi Nilai

Tahap ke dua yaitu transaksi nilai ini guru memberikan teladan dan mencontohkan bagaimana cara bersikap moderat dan menerapkan nilai nilai islam moderat ke dalam kehidupan sehari hari. Hal tersebut disebabkan manusia memiliki sifat meniru sikap orang lain yang dianggap sebagai panutannya Di samping memberikan materi dan pemahaman mengenai islam moderat, memberikan teladan itu merupakan suatu kewajiban supaya seimbang antara materi yang sudah di sampaikan dan juga prakteknya. Seperti yang disampaikan oleh bapak AH selaku guru PAI, beliau menyampaikan:

Biasanya karena kita guru-guru di sini memang memberikan contoh atau teladan, salah satunya kita kan zuhur ashar di sini berjamaah jadi memberikan contoh teladan itu sebelum si siswa ini kita bedehulu supaya inya ada contoh kan. dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh apa namanya muhammadiyah, misalnya lah muhammadiyah itu kan biasanya melazimkan salat sunah qobliyah dan ba'diyah. Jadi guru itu langsung ke mesjid pak dan sholat sunah dan siswa mencontoh dan diarahkan kaya itu jua. Naa jadi seperti itu guru memberikan contohnya. Kalau di dalam kelas biasanya ulun disamping menjelaskan suatu materi sambal ulun selipkan contoh-contoh baik itu contoh kehidupan nyata agar siswa mudah memahami apa yang ulun sampaikan³⁵

Hal tersebut seperti juga yang dijelaskan oleh bapak GR selaku kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, beliau menyampaikan:

Penting sekali sebagai guru untuk memberikan contoh kepada siswa, jadi ulun menghimbau kepada guru agar mencontohkan terlebih dahulu seperti disiplin setiap saat baik tiba kesekolah maupun masuk ke kelas, selalu berpenampilan rapi rapi dan bertutur kata yang santun serta akhlak yang baik. Agar siswa dapat mencontoh dan mempraktekannya³⁶

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menanamkan nilai Islam moderat pada tahap transaksi nilai menggunakan keteladanan atau mencontohkan dan memberikan contoh nyata saat pembelajaran yang

³⁵Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

³⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak GR, 01 September 2022.

sangat penting dalam proses internalisasi tersebut agar pembelajaran menjadi seimbang antara materi dan juga prakteknya, serta lebih mudah untuk memahami dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tahap Transinternalisasi Nilai

Tahap yang terakhir dalam proses internalisasi nilai Islam moderat adalah tahap transinternalisasi, tahap ini lebih mendalam jika dibandingkan dengan dua tahap sebelumnya. disebabkan ditahap ini guru lebih memperhatikan tingkah laku dan sikap peserta didik. Guru berperan aktif dalam mengawasi peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut untuk melihat bagaimana peserta didik mampu menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh guru mengenai nilai islam moderat. Seperti yang disampaikan oleh bapak GR selaku kepala sekolah, beliau menyampaikan:

Kami di sini selalu mengevaluasi siswa terhadap perkembangannya ataupun permasalahannya baik di kelas maupun di luar kelas karena untuk menghasilkan nilai islam moderat yang baik itu perlunya adanya pengamatan dan pengawasan yang terus menerus setiap harinya.³⁷

³⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak GR, 01 September 2022.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak AH selaku guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, beliau menjelaskan:

Untuk bahan evaluasi pengawasan itu kita langsung kerja samanya ya dengan kesiswaan pak ai dengan guru BK. Nah jadi sama seperti yang tadi mencontohkan yang melazimkan salat sunnah tadi, guru BK itupun ikut andil jua kesana dan mengawasi. jadi misalkan ketahuan kada sholat sunnah nih dipanggil langsung “ayo sholat sunnah dulu ikam” nah kaya itu biasanya pak ai pengawasannya langsung.³⁸

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menanamkan nilai Islam moderat pada tahap transinternalisasi sangat diperlukannya pengawasan dan pengamatan dalam mengendalikan siswa. Pengamatan dan pengawasan yang terus menerus setiap harinya dan langsung di evaluasi oleh guru yang dibantu guru BK. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin dan mengevaluasi seberapa jauh nilai yang di internalisasikan sudah tertanam pada pribadi dan karakter peserta didik.

C. Analisi Data

Seperti yang dipaparkan pada penyajian data telah ditemukan dari hasil data wawancara, observasi maupun dokumentasi tentang Internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di Lembaga Pendidikan NU dan

³⁸Hasil wawancara dengan guru PAI SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin bapak AH, 04 Agustus 2022.

Muhammadiyah di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data. Menganalisis data tersebut untuk merekonstruksi kembali konsep yang disebutkan pada kajian teori yang berdasar pada penyajian data. Berikut ini peneliti kemukakan analisis data yang diuraikan berdasarkan perumusan masalah yang ada yaitu tentang:

1. Bentuk nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

Dari hasil yang ditemukan peneliti pada penyajian data tentang bentuk nilai islam moderat. Peneliti menemukan terdapat 6 nilai islam moderat yang terkandung dalam pembelajaran PAI di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon, berikut peneliti uraikan data tentang bentuk nilai islam moderat beserta analisisnya:

a. Nilai Moderat (*Tawasuth*)

Maksud dari *tawasuth* ialah di jalan tengah atau sedang diantara dua sikap, tidak terlalu kaku dan keras (fundamentalis) akan tetapi juga tidak terlalu bebas (liberalisme). Dengan sikap inilah Islam dapat diterima disemua kalangan masyarakat. *Tawasuth* merupakan suatu tindakan yang tidak terlalu berlebihan dalam bertindak dan tidak terlalu mengurangi tindakan dalam berbuat. Artinya *tawasuth* adalah sikap yang berada ditengah-tengah untuk dapat menjadi jembatan diantara dua sikap yang

tidak terlalu keras dan tidak terlalu bebas agar terciptanya kerukunan dalam bersikap, berfikir dan bertindak.³⁹

Adapun ciri-ciri atau indikator dari nilai Tawassuth antara lain:

- 1) mengutamakan sifat pertengahan dalam segala hal,
- 2) tidak ekstrem kiri dan kanan,
- 3) menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban,
- 4) menjaga keseimbangan dunia dan akhirat atau menjaga keseimbangan ibadah ritual dan sosial,
- 5) serta menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan.⁴⁰

Hal tersebut sesuai dengan nilai tawasuth yang ada di sekolah SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon. Nilai tawasuth atau nilai moderat yang ada di SMK NU Banjarmasin adalah dengan adanya sikap yang berada di tengah-tengah seperti saat diskusi kelas yang mana bisa menyikapi, memposisikan, menempatkan diri dari berbagai perbedaan pendapat yang terjadi. Nilai tawasuth juga ditunjukkan dengan adanya sikap menghargai pendapat orang lain dan tidak membenarkan pendapat sendiri, saling peduli dan memiliki rasa kebersamaan, menjaga keseimbangan dunia dan akhirat kemudian diharapkan dapat tertanam dan

³⁹Abdul Mannan, *Ahlussunah Wal Jamaah...* h. 36

⁴⁰Abdul Aziz, *dkk, Moderasi Beragama...* h. 37

mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran bahkan di masyarakat. Karena dengan ditanamkannya sikap tawasuth peserta didik bisa terhindar dari sikap radikalisme dan ekstrimisme.

Sedangkan nilai tawasuth atau nilai moderat yang ada di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin ditunjukkan dengan sikap terbuka dengan semua kalangan dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin menanamkan nilai moderat kepada seluruh peserta didik agar terhindar dari paham radikalisme dan ekstrim seperti memiliki sikap terbuka artinya menerima masukan namun juga tidak terlalu bebas dalam berpandangan dengan memilah dan memilih mana yang bisa di ambil dan mana yang tidak, guru tidak membela peserta didik dari Muhammadiyah tidak pula membela dari NU, guru tidak terlalu condong atau sayang dan tidak juga terlalu benci kepada peserta didik agar objektif dalam menilai, dan mengajarkan peserta didik selalu bersikap dan selalu bersikap rendah hati, tidak sombong dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban untuk menjadikan pribadi yang lebih baik.

Jadi dua sekolah tersebut sudah menginternalisasikan beberapa indikator nilai Tawasuth, namun masih belum sepenuhnya sempurna kalau dibandingkan dengan konsep ciri-ciri atau indikator nilai Tawasuth dari

Kemenag RI. Di SMK NU Banjarmasin indikator nilai Tawasuth yang di interlisasikan berupa mengutamakan sifat pertengahan, tidak ekstrem kiri dan kanan dan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat. Sedangkan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin indikator nilai Tawasuth yang di interlisasikan berupa mengutamakan sifat pertengahan, tidak ekstrem kiri dan kanan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

b. Nilai Toleransi (*Tasamuh*)

Tasamuh merupakan suatu sikap menghormati orang lain dan menghormati setiap perbedaan. Sikap tersebut mengarah pada sikap toleransi yang menghargai setiap perbedaan di dalam masyarakat baik dari budaya, adat, agama, kepercayaan dan pemikiran. Secara definisi *tasamuh* memiliki makna saling memahami satu sama lain. Oleh sebab itu *tasamuh* sangatlah penting jika diterapkan dalam kehidupan sosial karena dengan ditanamkannya sikap *tasamuh* maka agar terciptanya suatu kedanaan yang damai dan saling menerima satu sama lain.⁴¹

Tasamuh atau toleransi ini erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan bermasyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya

⁴¹Zuhairi Misrawii, *Al-Qur'an Kitab Toleransi...* h. 178

perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu. Orang yang memiliki sifat tasāmuh akan menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda dengan pendiriannya. Tasamuh juga berarti suka mendengar dan menghargai pendapat orang lain.⁴²

Adapun indikator nilai tasamuh ialah menyadari, menerima, menghargai dan menghormati tentang segala bentuk keragaman perbedaan etnis, ras, bahasa, budaya agama, ikhtilaf serta perbedaan lainnya sebagai wujud sunnatullah.⁴³ Hal tersebut senada dengan nilai tasamuh yang ada di sekolah SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon.

Nilai tasamuh atau toleransi yang ada di SMK NU Banjarmasin adalah dengan adanya sikap mengakui dan menghargai adanya berbagai perbedaan watak ataupun latarbelakang organisasi, suku dan ras. Hal ini terlihat ketika di dalam kelas maupun di luar kelas siswa mampu bersikap baik seperti tidak memilih milih teman, saling menghargai pendapat satu sama lain, saling membantu, tidak saling menghina satu sama lain dan saling menerima satu sama lain.

⁴²Kementrian Agama RI, *Implementasi Moderasi Beragama...* h. 13

⁴³ Aam Abdussalam dkk, *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi...* h. 80-82

Sedangkan nilai tasamuh atau nilai toleransi yang ada di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dditunjukkan dengan adanya sikap untuk saling menghormati setiap perbedaan, menghargai satu sama lain, menghormati guru, tidak saling mengejek, menerima dengan lapang dada setiap perbedaan, tidak membenci orang yang berbeda pendapat dengan kita dan menanamkan sikap supaya tidak membeda bedakan siswa baik dari sesama berlatar belakang Muhammadiyah dan berlatar belakang NU, karena yang peneliti temukan bahwasannya sebagian peserta didik yang bersekolah di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin juga ada yang berasal dari Nahdlatul Ulama’.

Jadi kedua sekolah tersebut yaitu SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin sudah menginternalisasikan indikator nilai Tasamuh yaitu menyadari, menerima, menghargai dan menghormati tentang segala bentuk lebih kepada perbedaan pendapat, latar belakang organisasi, ras, budaya agama, ikhtilaf serta perbedaan lainnya sebagai wujud sunnatullah.

c. Nilai Adil (*I’tidal*)

I’tidal merupakan suatu tindakan yang mencerminkan suatu keadilan dalam bertindak, bertanggung jawab, jujur dan menempatkan sesuatu pada tempatnya dengan benar. Dalam menanamkan sikap adil

hampir semua organisasi maupun agama menanamkan dan mengajarkan nilai *I'tidal* tersebut meskipun didalamnya kerap terjadi perbedaan dalam berpendapat namun hal tersebut tidak mengurangi pemahaman dalam mengembangkan visi misinya sesuai dengan prinsip pemikirannya. Dalam hal ini di dukung dengan apa yang disampaikan oleh M. Quraish Shihab, beliau mengartikan *I'tidal* sebagai suatu tindakan yang tidak berat sebelah artinya tindakan yang tidak memilih maupun berpihak dalam apapun namun mempunyai pemikiran untuk menyamakan pemikiran untuk berada ditengah-tengah. Secara umum *I'tidal* memiliki makna adil, seimbang dan obyektif yang bertindak secara benar.⁴⁴

Sedangkan menurut Kahar Mansur ada beberapa makna terkait adil, yaitu:

- 1) Adil ialah meletakkan sesuatu pada tempatnya
- 2) Adil ialah menerima hak tanpa lebih dan memberikan orang lain tanpa kurang
- 3) Adil ialah memberikan hak setiap yang berhak secara lengkap tanpa lebih tanpa kurang antara sesama yang berhak dalam keadaan yang

⁴⁴Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...* h. 45

sama, dan penghukuman orang jahat atau orang yang melanggar hukum sesuai dengan kesalahan dan pelanggaran.⁴⁵

Indikator nilai-nilai *I'tidal* adalah sebagai berikut:

- 1) Menempatkan sesuatu pada tempatnya
- 2) Tidak berat sebelah
- 3) Proporsional dalam menilai sesuatu
- 4) Berlaku konsisten.⁴⁶

Hal tersebut sesuai dengan nilai *i'tidal* yang ada di sekolah SMK NU Banjarmasin. Nilai adil atau *I'tidal* yang ada di SMK NU Banjarmasin adalah tidak membedakan peserta didik dan tanpa memandang perbedaan latar belakang baik itu jenis kelamin, ras, status ekonomi dan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap adil dengan tidak membedakan peserta didik satu dengan yang lain, tidak melihat dan membandingkan latarbelakang, memberikan kesempatan berpendapat dan menempatkan sesuatu pada porsinya, menilai dengan proposional. Karena ditanamkannya nilai adil tersebut peserta didik dapat rukun, tidak saling iri, menghargai satu sama lain, mampu menempatkan sesuatu sesuai porsinya dan menilai sesuatu dengan proposional. Nilai tersebut sangat penting

⁴⁵Mansyur, *Membina Moral....* h. 34.

⁴⁶ Aam Abdussalam dkk, *Internalisasi Nilai-Nilai ...* h. 41

untuk bekal peserta didik dimanapun berada. Jadi SMK NU Banjarmasin sudah menginternalisasikan indikator nilai *I'tidal* yaitu Menempatkan sesuatu pada tempatnya, tidak berat sebelah, proposional dalam menilai sesuatu.

d. Nilai Jujur (*Shiddiq*)

Sikap *shiddiq* merupakan salah satu sikap yang paling penting dalam bermoderat. *Shiddiq* sendiri mempunyai makna jujur, dalam artian selalu menyampaikan sesuatu dengan benar baik secara lisan maupun perbuatan. Menurut Quraish Shihab kata *shiddiq* merupakan bentuk hiperbola dari kata *shiddiq*/benar, yakni orang yang selalu benar dalam sikap, ucapan, dan perbuatan. Pengertian bahwa apapun dan kapanpun selalu benar dan jujur, tidak ternodai oleh kebathilan selalu tampak di pelupuk matanya yang haq. Selain itu pula *shiddiq* berarti orang yang selalu membenarkan tuntunan ilahi dengan pembenaran melalui ucapan yang dibuktikan dengan pengamalan.⁴⁷

Menurut Mustari indikator sikap jujur di sekolah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- 2) Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri.

⁴⁷Muhammad Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah... Jilid 7

- 3) Tidak menyontek.
- 4) Tidak suka berbohong.
- 5) Tidak memanipulasi fakta/informasi.
- 6) Berani mengakui kesalahan.⁴⁸

Hal tersebut senada dengan nilai *Shiddiq* yang ada di sekolah SMK NU Banjarmasin. Nilai jujur atau *shiddiq* yang ada di SMK NU Banjarmasin guru selalu mengarahkan dan membiasakan untuk selalu berbuat jujur dimanapun berada. Sikap *shiddiq* tersebut merupakan perilaku terpuji yang ditanamkan agar terwujudnya suasana yang damai, rukun, sikap saling percaya dan bertanggung jawab. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap jujur dalam perkataan dengan tidak berbohong, jujur dalam perbuatan dengan tidak menyontek saat ulangan, mengeluarkan uang sesuai dengan belanja di kantin dan tidak mencuri.

e. Nilai Pembaharuan (*Tajdid*)

Haedar Nashir, *tajdid* adalah memperbaharui alam pikiran sesuai zaman modern, melembagakan pendidikan Islam modern dan bahkan melawan misi zending dengan langkah-langkah yang modern sehingga disebut sebagai gerakan Islam modernis.⁴⁹ A. Munir menyatakan bahwa tajdid

⁴⁸Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 19.

⁴⁹Rohmansyah, *Kuliah Kemuhamadiyah*... h. 90-91.

ditilik dari akar sejarah pembaharuan, mengandung tiga unsur yakni, 1) *Liberation*, berarti dalam proses berpikir lebih bersifat pembebasan dari ta'ashub madz-hab, bid'ah dan khurafat, 2) *Reformation*, berarti kembali kepada al-Qur'an dan Hadith, 3) *Modernization*, berarti menyesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan modern dan teknologi yang semakin canggih.⁵⁰

Hal tersebut senada dengan nilai tajdid yang ada di sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menerapkan nilai islam moderat dengan khas kemuhammadiyahannya yakni tajdid. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap pembaharuan dalam bersikap juga pembaharuan dalam hal pembelajaran seperti metode, strategi dan media yang diharapkan untuk melatih peserta didik agar mampu meluruskan pemahaman-pemahaman yang tidak sesuai dengan al qur'an dan hadist dan mampu mengikuti perkembangan pembaharuan dengan mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman untuk menciptakan kondisi yang lebih baik.

⁵⁰A Munir & Sudarsono, *Aliran Modern...* h. 13

f. Nilai Pemurnian (*Tajrid*)

Tajrid dalam Bahasa Indonesia berarti pemurnian. Sedangkan secara istilah adalah seorang mutakallim mencabut ucapannya dari perkara yang memiliki satu sifat atau lebih dengan perkara yang lain yang memiliki satu sifat atau beberapa sifat berdasarkan cara yang mubalaghah (yang jelas, dan benar).⁵¹ Dengan kata lain, bahwa *tajrid* adalah mengembalikan dan memurnikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah akidah dan ibadah kepada ajaran yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Sunnah al-Maqbulah. Sejalan dengan temuan peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwasannya SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin mengajarkan dan menanamkan pemikiran *tajrid* sebagai bekal peserta didik agar mampu melaksanakan ajaran Muhammadiyah dengan semurni-murninya.

Menurut Syamsul Anwar yang dimaksud dengan purifikasi atau pemurnian ialah mengembalikan ajaran Islam pada sumbernya yang asli sebagaimana telah ditentukan segala sesuatunya secara baku dalam al-Qur'an dan Sunnah yang shahih khususnya menyangkut ibadah dan aqidah. Hal ini sejelan yang dikatak oleh Muarif, Menurut beliau, gerakan

⁵¹ Abdurrahman Hasan Habannakah al-Mairani, *al-Balaghah...* h. 792

pembaruan/purifikasi merupakan cermin dari ortodoksi Islam. Gerakan seperti ini umumnya menggunakan jargon “*kembali kepada al-Qur’an dan as-Sunnah*” yang selalu menghendaki orsinalitas ajaran. Dengan demikian, jelaslah bahwa masalah-masalah yang dapat dipurifikasi adalah masalah yang berkaitan dengan masalah tauhid dan masalah ibadah mahdhah.⁵²

Hal tersebut sesuai dengan nilai tajrid atau nilai pemurnian yang ada di sekolah SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menerapkan nilai islam moderat dengan khas Kemuhammadiyahannya yakni tajrid. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap menolak bentuk pembaharuan dalam agama atau gerakan pemurnian dari segala penyimpangan ajaran keagamaan dan tidak mengerjakan yang tidak berlandaskan dari al Qur’an dan Hadist. Namun kepada peserta didik yang bukan dari keluarga Muhammadiyah guru tidak memaksakan yang penting mereka mengetahui dan memahami bagaimana Muhammadiyah itu sendiri.

Tabel 4.16 Persamaan dan Perbedaan Nilai Islam Moderat di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon

Nama Sekolah	Nilai Moderat	Persamaan	Perbedaan
SMK NU Banjarmasin	-Nilai <i>Tawasuth</i> -Nilai <i>Tasamuh</i> -Nilai <i>I’tidal</i>	Persamaannya mereka sama-sama menjalankan nilai	Ada terjadi persamaan meskipun ada perbedaan. Perbedaan di sini karena pada

⁵²<https://subair3.wordpress.com/2020/11/25/muhammadiyah-sebagai>, Di akses tgl 20-04-2022

Nama Sekolah	Nilai Moderat	Persamaan	Perbedaan
	-Nilai <i>Shiddiq</i>	moderat yaitu nilai	prinsipnya mereka berbeda
SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin	-Nilai <i>Tawasuth</i> -Nilai <i>Tasamuh</i> -Nilai <i>Tajdid</i> -Nilai <i>Tajrid</i>	Tawasuth dan Tasamuh karena bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta yang dicantumkan oleh pemerintah	secara organisasi. Kalo dari Muhammadiyah karena lebih konserfatif atau cenderung memaknai makna harfiah, seperti lebih menekankan kepada makna apa adanya dalam Al Qur'an dan Hadits maka mereka cenderung permunian agama dan tidak seperti di NU cenderung tradisional menghargai kepada budaya-budaya lokal. Sehingga nilai-nilai untuk Tajrid dan Tajdid itu muncul di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dan tidak muncul pada SMK NU Banjarmasin.

2. Proses internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

Dari hasil yang ditemukan peneliti pada penyajian data tentang proses internalisasi nilai Islam moderat di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon, peneliti membagi proses internalisasi nilai Islam moderat ke dalam

tiga tahapan. Yaitu: 1) Tahap Transformasi nilai. 2) Tahap Transaksi Nilai. 3) Tahap Transaksi Nilai. Istilah tersebut menjadi inti pembahasan dan Sekaligus menjadi tahap terbentuknya internalisasi. Berikut peneliti uraikan data tentang bentuk nilai islam moderat beserta analisisnya:

a. Tahap Transformasi Nilai

Pada tahap ini seorang guru menginformasikan nilai yang baik dan buruk, pada tahap ini hanya komunikasi verbal saja yang dilakukan antara guru dan murid sehingga murid belum mendalami dan menganalisis terhadap informasi yang di sampaikan oleh guru dengan kenyataan empirik dalam kehidupan nyata. Jadi kesimpulannya, pada tahap ini merupakan guru sebagai pemberi informasi atau nilai, murid menerima dan belum mengaplikasikannya.⁵³

Sesuai dengan hasil penyajian data yang diperoleh di lapangan, peneliti menemukan di SMK NU Banjarmasin untuk menginternalisasikan nilai islam moderat pada tahap yang pertama ini ada beberapa metode yang digunakan, yang pertama yaitu menggunakan metode ceramah yang mana metode ini untuk menyampaikan pemahaman kepada peserta didik tentang nilai Islam moderat yang bersumber dari Al-Qu'ran dan Hadits. Selain dengan metode ceramah juga memakai metode tanya jawab, diskusi dan

⁵³Muhaimin, *Strategi belajar mengajar...* h. 154

diselingi dengan candaan agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran selain peserta didik mendengarkan dengan seksama, peserta didik juga di latih supaya bisa lebih aktif saat pembelajaran.

Sedangkan di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menginternalisasikan nilai Islam moderat pada tahap transformasi nilai yaitu dengan cara menjelaskan dan menyampaikan melalui beberapa metode seperti lewat ceramah, tanya jawab, diskusi, lewat cerita atau memperkenalkan dahulu tentang dasar nilai Islam Moderat dan menggunakan media seperti LCD. Dengan melewati tahap ini tujuan dalam menginternalisasikan nilai islam moderat agar membuat pemikiran peserta didik terbuka dan melindungi pemikiran dari para siswa terhadap pemikiran yang ekstrim.

b. Tahap Transaksi Nilai

Pada tahap ini prosesnya melalui komunikasi dua arah atau interaksi antara pendidik dan siswa yang sifatnya timbal balik. Jika pada tahap sebelumnya hanya guru saja yang berperan maka pada tahap kedua ini pendidik dan peserta didik sama terlibat dan memiliki peran penting. Dalam tahapan ini guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata, dan siswa diminta memberikan

respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu. Dengan itu maka peserta didik menemukan figure teladan untuk melaksanakan nilai moderasi Islam.⁵⁴

Senada dengan hasil penyajian data yang diperoleh di lapangan, peneliti menemukan di SMK NU Banjarmasin dalam menginternalisasi nilai islam moderat tidak hanya dengan memberikan pemahaman atau penjelasan dalam materi namun juga sistem pembiasaan dan memberikan sikap teladan atau contoh. Pembiasaan yang peneliti temukan seperti kegiatan tausiyah, membaca qur'an, membaca amaliyah, tahlil, sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah. Pembiasaan tersebut dilaksanakan tiap hari, yang mana untuk kegiatan tausiyah, membaca qur'an, membaca amaliyah, tahlil dan sholat dhuha dilaksanakan di pagi hari namun bergiliran jadwal pembiasaannya dikarenakan menyesuaikan waktu. Sedangkan dalam memberikan sikap teladan atau contoh guru mendampingi kegiatan pembiasaan tersebut, selain itu terdapat pula sikap saling tolong-menolong, menghargai, berperilaku baik, bertutur kata santun dan beradab yang meneladani sumber akhlak yaitu dari Rasulullah saw. Dengan sistem pembiasaan dan memberi teladan tersebut sangat diperlukan karena para siswa akan terbiasa dalam mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dan

⁵⁴*Ibid*, h. 154

mempunyai sosok figure yang bisa dijadikan pedoman dalam mengaplikasikan sikap moderat yang sudah di ajarkan.

Sedangkan di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menginternalisasikan nilai Islam moderat pada tahap yang kedua ini yaitu tahap transaksi nilai menggunakan keteladanan atau mencontohkan dan memberikan contoh nyata saat pembelajaran. Keteladanan ditunjukkan dengan adanya sikap disiplin saat sholat berjamaah, tepat waktu tiba ke sekolah dan mengajar di kelas. Keteladanan juga ditunjukkan dengan sikap selalu berpenampilan rapi dan bertutur kata yang santun serta akhlak yang baik. Sedangkan dalam memberikan contoh nyata saat pembelajaran ditunjukkan dengan adanya sikap guru mencontohkan sesuai dengan kehidupan nyata agar siswa mudah memahami pelajaran. Dengan begitu sangat penting dalam proses internalisasi tersebut agar pembelajaran menjadi seimbang antara materi dan juga prakteknya, serta lebih mudah untuk memahami dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tahap Transinternalisasi Nilai

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam proses menginternalisasikan nilai islam moderat kepada peserta didik baik di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Dalam tahap ini, penampilan guru

dihadapan siswa bukan lagi sosok fisik, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian juga anak didik merespon kepada guru bukan hanya gerakan atau penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam internalisasi ini adalah komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.⁵⁵

Sesuai dengan hasil penyajian data yang diperoleh di lapangan, peneliti menemukan di SMK NU Banjarmasin untuk menginternalisasikan nilai islam moderat pada tahap yang terakhir ini menggunakan metode pengawasan dan evaluasi sebagai metode akhir dalam menanamkan nilai islam moderat yang telah dilaksanakan. Guru PAI bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas dalam mengawasi dan mengevaluasi aktifitas peserta didik. Dalam hal mengawasi dan mencatat setiap aktifitas peserta didik untuk memastikan agar apa yang telah diberikan dan diajarkan tidak bertentangan. Di samping itu pula guru juga melakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik apakah nilai yang sudah ditanamkan sudah terbentuk atau tidak ke dalam karakter peserta didik. Sedangkan dalam hal mengevaluasi guru PAI langsung menindak lanjuti dengan nasehat, hukuman berupa pendidikan atau bukan tindak kekerasan

⁵⁵*Ibid*, 154

apabila ada perilaku yang bertentangan dan kepala sekolah mengevaluasi satu semester sekali.

Sedangkan di SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin dalam menginternalisasikan nilai Islam moderat pada tahap yang terakhir ini yaitu tahap transinternalisasi nilai sangat diperlukannya pengawasan dan pengamatan dalam mengendalikan siswa. Guru dan BK bekerja sama dalam mengawasi dan mengamati peserta didik dalam aktivitasnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin dan mengevaluasi seberapa jauh nilai yang di internalisasikan sudah tertanam pada pribadi dan karakter peserta didik.

Tabel 4.17 Persamaan dan Perbedaan Proses Internalisasi Nilai Islam Moderat di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon

TAHAP PROSES INTERNALISASI			
NO		SMK NU Banjarmasin	SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin
	Persamaan	Perbedaan	
1	Keduanya sama-sama menggunakan metode ceramah metode tanya jawab dan diskusi	<u>Tahap Transformasi Nilai</u> Diselingi dengan candaan	<u>Tahap Transformasi Nilai</u> Lewat metode cerita atau memperkenalkan dahulu tentang dasar nilai Islam Moderat yang dikaitkan dengan cerita dan menggunakan media seperti LCD proyektor

TAHAP PROSES INTERNALISASI			
NO		SMK NU Banjarmasin	SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin
	Persamaan	Perbedaan	
2	Keduanya sama-sama memberikan sikap teladan	<u>Tahap Transaksi Nilai</u> Menggunakan metode pembiasaan	<u>Tahap Transaksi Nilai</u> Memberikan contoh riil atau nyata saat pembelajaran
3	Keduanya sama-sama menggunakan pengawasan dan evaluasi	<u>Tahap Transinternalisasi Nilai</u> Menggunakan pengawasan dan evaluasi, dalam pengawasan mengawasi dan mencatat setiap aktifitas peserta didik sedangkan evaluasi langsung menindak lanjuti dengan nasehat, hukuman berupa pendidikan atau bukan tindak kekerasan apabila ada perilaku yang bertentangan dan kepala sekolah mengevaluasi satu semester sekali	<u>Tahap Transinternalisasi Nilai</u> Menggunakan pengamatan dan pengawasan yang terus menerus setiap harinya dan langsung di evaluasi oleh guru yang dibantu guru BK. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin dan mengevaluasi seberapa jauh nilai yang di internalisasikan sudah tertanam pada pribadi dan karakter peserta didik